

**PENERAPAN *FUN LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN ALAM KELAS V DI MIN 3 BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh :
Rizka Nur Azzizah
19104080022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizka Nur Azzizah
NIM : 19104080022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan Ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk instansi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya. Diharapkan maklum adanya.

Terima Kasih

Yogyakarta, 13 Juni 2023
Yang menyatakan



Rizka Nur Azzizah
NIM.19104080022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Nur Azzizah

NIM : 1910408022

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ke sarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 13 Juni 2023

Yang menyatakan



Rizka Nur Azzizah

NIM.19104080022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Telp.(0274) 589621. Faksimite (0274) 586117

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp :-

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assallamuataikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Rizka Nur Azzizah
NIM : 19104080022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Fun Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V di MIN 3 Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqasyah kan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasallamuataikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Juni 2023
Pembimbing


Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd., M.Pd., Si
NIP. 19810104 200912 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1932/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN FUN LERNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS V DI MIN 3 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKA NUR AZZIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080022
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.L., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 6488e223e6ed



Penguji I
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

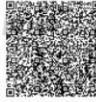
Valid ID: 64660b741d86



Penguji II
Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED

Valid ID: 6458b9a3e2438

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 06 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 649e674dceba

MOTTO

Kita harus belajar untuk biasa saja. Tidak terlalu bahagia, tidak terlalu sedih. Biasa saja, akan tetapi tetap mengejar yang terbaik, melakukan yang terbaik, berdoa tanpa henti.

Karena Allah Mahamengetahui, lagi Mahabijaksana.¹

(Alvi Syahrin)



¹ Alvi Syahrin, *Jika Kita Tidak Pernah Jadi Apa-Apa* (Jakarta: Gagas Media, 2019), hlm. 43.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan terima kasih skripsi ini saya
persembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rizka Nur Azzizah, “**Penerapan *Fun learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V di MIN 3 Bantul**”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan penerapan *fun learning* pada siswa kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MIN 3 Bantul. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan *fun learning* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MIN 3 Bantul.

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain model *Kemmis dan Taggart*. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdapat dua pertemuan. Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Adapun urutan tahapan dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, penerapan *fun learning* di MIN 3 Bantul pada siswa kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilaksanakan dengan menerapkan tebak-tebakan, humor, bernyanyi, video pembelajaran, *ice breaking*, penggunaan alat peraga dan memberikan pujian. Kedua, motivasi belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MIN 3 Bantul mengalami peningkatan setelah diberi tindakan metode pembelajaran *fun learning*. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya effect size sebesar 22. Sebelum diberi tindakan, persentase rata-rata motivasi belajar sebesar 68%, dengan faktor motivasi intrinsik 67% dan faktor motivasi ekstrinsik 69%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 rata-rata motivasi belajar mengalami peningkatan menjadi 82%. Siklus 1 motivasi belajar pada faktor intrinsik sebesar 83% dan ekstrinsik 81%. Setelah dilakukan siklus 2, mengalami

peningkatan rata-rata motivasi belajar menjadi 90%. Perolehan persentase rata-rata 90% tersebut terdiri dari 90% faktor motivasi intrinsik dan 90% motivasi ekstrinsik. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada setiap siklus. Selain itu, pada siklus 2 telah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu persentase rata-rata motivasi belajar lebih dari 85% dan termasuk dalam kriteria sangat termotivasi.

Kata kunci: *Fun learning*, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Motivasi Belajar.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah serta rahmatnya yang mana dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam turunkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari zaman jahiliyah ke zaman terang benderang.

Skripsi ini ditulis tentunya terdapat kesulitan dan hambatan yang telah dihadapi oleh peneliti. Peneliti mengatasinya tidak mungkin dengan melakukannya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain. Atas bantuannya yang telah diberikan selama penelitian ataupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dr. Maemonah, M. Ag. dan Ibu Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah mencurahkan pikiran, meluangkan waktu, memberikan nasihat serta memberi arahan dalam penulisan skripsi.
5. Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I sebagai validator instrumen penelitian yang telah mencurahkan pikiran, meluangkan waktu, dan memberikan nasihat serta arahan dalam memberikan validasi instrumen dalam penelitian ini.
6. Dra. Hanik Nurul Hidayah, M.Si selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bantul yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian di MIN 3 Bantul.
7. Fitaria Dewi P, S.Kom., S.Pd selaku wali kelas V B yang telah membantu dalam terlaksananya penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tua peneliti yang tercinta, Bapak Dasuki dan Ibu Istanti dan adik peneliti Muhammad Qodli Zaka yang selalu memberikan doa, motivasi, dan kasih sayang yang tulus sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

9. Kepada sahabat diskusi saya, Khoirotul, Aisyah Rima, Nesa Ramadanti, Hanifatul Chusna, Atika Rizky, Shabrina Salsabila, Nur Akhadatul, Ayu Kusumayanti, dan Sholaikah Dina, yang membantu saya dalam melakukan penelitian, memberikan doa, motivasi, saran, dan berdiskusi.
10. Kepada teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu yang memberikan nasihat, motivasi, dan doa dengan tulus.
11. Teman-teman PGMI 19 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti berharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bermanfaat bagi pembaca umumnya.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Peneliti



Rizka Nur Azzizah
NIM.19104080022

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Motivasi Belajar.....	14
2. Meningkatkan Motivasi Belajar.....	24
3. <i>Fun learning</i>	28

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	37
B. Hasil Penelitian-Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Pikir.....	50
D. Hipotesis Tindakan.....	53
E. Indikator Keberhasilan	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis dan Desain Penelitian	55
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	58
C. Subyek Penelitian	60
D. Jenis Tindakan.....	61
E. Teknik Pengumpulan Data	72
F. Instrumen Penelitian.....	75
G. Teknik Analisis Data	76
H. Kriteria Keberhasilan.....	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	83
A. Prosedur dan Hasil Penelitian.....	83
1. Prosedur Penelitian	83
2. Hasil Penelitian	84
B. Pembahasan	144
1. Penerapan <i>fun learning</i> dalam pembelajaran IPA	145
2. Peningkatan motivasi belajar menggunakan <i>fun learning</i>	156
BAB V	171
KESIMPULAN DAN SARAN	171
A. Kesimpulan.....	171

B. Implikasi	172
C. Keterbatasan Penelitian	173
D. Saran	173
DAFTAR PUSTAKA.....	175
LAMPIRAN	184



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Kerangka Berpikir.....	52
Tabel III.1	: Waktu Penelitian.....	59
Tabel III.2	: Kriteria Aktivitas Guru	77
Tabel III.3	: Kriteria Aktivitas Peserta Didik..	77
Tabel III.4	: Skala Likert.....	78
Tabel III.5	: Kriteria Tingkat Motivasi Peserta Didik Menurut PAP tipe 1	80
Tabel IV.1	: Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Pra Siklus.....	87
Tabel IV.2	: Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus 1	115
Tabel IV.3	: Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Siklus 2	140
Tabel IV.4	: Hasil Angket Motivasi Belajar..	160
Tabel IV.5	: Hasil Observasi Guru Siklus 1 dan 2.....	164
Tabel IV.6	: Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Dan 2	167

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	:	Teori Kebutuhan Maslow.....	18
Gambar III.1	:	Desain Penelitian Tindakan Kelas Desain Kemmis dan Taggart.....	57
Gambar IV.1	:	Grafik Hasil Angket Motivasi Peserta Didik (Prasiklus).....	89
Gambar IV.2	:	Grafik Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus 1 dan 2	161
Gambar IV.3	:	Grafik Hasil Observasi aktivitas guru Siklus 1 dan 2	165
Gambar IV.4	:	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 dan 2	170

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	187
Lampiran II	:	Bukti Seminar Proposal	188
Lampiran III	:	Berita Acara Seminar Proposal	189
Lampiran IV	:	Permohonan Izin Penelitian	190
Lampiran V	:	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	191
Lampiran VI	:	Surat Keterangan dari Guru	192
Lampiran VII	:	Surat Bimbingan Skripsi.....	193
Lampiran VIII	:	Catatan Lapangan	194
Lampiran IX	:	Pedoman Wawancara.....	196
Lampiran X	:	Hasil Wawancara	202
Lampiran XI	:	Lembar Surat Keterangan Validasi...209	
Lampiran XII	:	Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan	210
Lampiran XIII	:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1 Pertemuan 1	212
Lampiran XIV	:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1 Pertemuan 2	229
Lampiran XV	:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2 Pertemuan 1	241
Lampiran XVI	:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2 Pertemuan 2	253
Lampiran XVII	:	LKPD Siklus 1 Pembelajaran 1	265

Lampiran XVIII	:	LKPD Siklus 1 Pembelajaran 2	268
Lampiran XIX	:	LKPD Siklus 2 Pembelajaran 1	271
Lampiran XX	:	LKPD Siklus 2 Pembelajaran 2	274
Lampiran XXI	:	Lembar Validasi Angket Motivasi Peserta Didik.....	277
Lampiran XXII	:	Kisi-kisi Angket Motivasi Peserta Didik.....	279
Lampiran XXIII	:	Lembar Angket Motivasi Peserta Didik.....	285
Lampiran XXIV	:	Hasil Angket Motivasi Peserta Didik.....	289
Lampiran XXV	:	Lembar Validasi Observasi Guru	303
Lampiran XXVI	:	Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru...	305
Lampiran XXVII	:	Lembar Observasi Aktivitas Guru	311
Lampiran XXVIII	:	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	316
Lampiran XXIX	:	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2	319
Lampiran XXX	:	Lembar Validasi Aktivitas Peserta Didik	322
Lampiran XXXI	:	Kisi-kisi Aktivitas Peserta Didik	324
Lampiran XXXII	:	Lembar Observasi Peserta Didik	330
Lampiran XXXIII	:	Hasil Observasi Peserta Didik Siklus 1.....	335

Lampiran XXXIV	: Hasil Observasi Peserta Didik Siklus 2	338
Lampiran XXXV	: Dokumentasi	341
Lampiran XXXVI	: Sertifikat PBAK.....	345
Lampiran XXXVII	: Sertifikat SOSPEM.....	346
Lampiran XXXVIII	: Sertifikat PLP KKN	347
Lampiran XXXIX	: Sertifikat ICT	348
Lampiran XL	: Sertifikat PKTQ	349
Lampiran XLI	: Sertifikat Laboratorium Pembelajaran Media	350
Lampiran XLII	: Sertifikat TOEC	351
Lampiran XLIII	: Sertifikat IKLA	352
Lampiran XLIV	: Riwayat Hidup	353

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan harus dapat mendorong seseorang untuk mengubah hidup menjadi lebih baik, menumbuhkan kepercayaan diri, mengembangkan rasa ingin tahu, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.¹ Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia, yang mana dapat mengembangkan kualitas fisik, spriritual, serta potensi manusia. Pendidikan yang dapat dikenal pertama pada pendidikan formal adalah di sekolah.² Sehingga, pendidikan formal pada tingkat sekolah merupakan hal yang penting bagi individu untuk meningkatkan kualitas diri. Pendidikan yang baik akan menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas serta memiliki kemampuan yang kompoten.

Pendidikan formal di sekolah salah satu contohnya adalah Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Pendidikan dasar tersebut merupakan jenjang Pendidikan yang ada pada lembaga formal

¹ Syafril and Zelhendri Zen, *Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan* (Depok: Kencana, 2019), hlm. 35.

² Hani Subakti, *Landasan Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 8.

dalam Sistem Pendidikan Nasional.³ Adapun salah satu fungsi dari pendidikan dasar adalah kemampuan dalam penguasaan dasar-dasar ilmu sains. Keberhasilan dari pendidikan di sekolah dasar dapat mempengaruhi pendidikan pada jenjang selanjutnya.⁴ Sehingga dapat diartikan bahwa pendidikan pada sekolah dasar dalam keberhasilannya guru perlu melakukan penguasaan kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran dapat mencapai sesuai tujuan.

Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan berhubungan dengan pengelolaan berupa unsur-unsur dalam pendidikan berupa kurikulum, sarana dan prasarana, dan kualitas seorang pendidik. Unsur-unsur tersebut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran tidak hanya melakukan *transfer ilmu* akan tetapi juga sebagai pembimbing dalam memberikan pengarahan dan membimbing peserta didik dalam belajar.⁵ Oleh karena itu, apabila

³ Andi Asmawandi, 'Fun Learning Melalui Media Whatsapp Pada Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar', *Jurnal Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1, DOI: <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i1.16>, Juli 2020, hlm. 2.

⁴ Muhammad Fahmi Nugraha, *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), hlm. 18.

⁵ Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011), hlm. 125.

guru memberikan penjelasan secara monoton akan membuat peserta didik merasa bosan sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajarnya.

Motivasi belajar itu sendiri merupakan sebuah kekuatan mental yang dapat mendorong dapat terjadinya suatu proses kegiatan belajar. Apabila motivasi peserta didik lemah maka akan terjadi lemahnya kegiatan belajar sehingga dapat terciptanya mutu hasil belajar yang rendah. Oleh sebab itu, motivasi belajar peserta didik perlu adanya penguatan yang dilakukan secara terus menerus.⁶ Motivasi pada dasarnya menunjuk pada gejala yang di dalamnya terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu. Motivasi itu sendiri dapat berupa dorongan dasar dari internal atau berasal dari luar yang sifatnya intensif. Apabila di dalam suatu kelas, maka motivasi ini merupakan proses pembangkitan, mempertahankan, serta pengontrolan dalam minat atau bakat.⁷

Motivasi itu sendiri terdapat dua aspek di dalamnya, yaitu aspek intrinsik dan ekstrinsik.

⁶ Herliani, Dedimus Tanah Boleng, and Elsyte Theodora Maasawet, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Klaten: Lakeisha, 2022), hlm. 11.

⁷ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 66-67.

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam dan tidak memerlukan adanya rangsangan dari luar. Sedangkan ekstrinsik merupakan motivasi dari luar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik maka akan kesulitan dalam aktivitas belajar. Sedangkan seseorang yang memiliki motivasi intrinsik maka dalam aktivitas belajarnya akan mengalami kemajuan.⁸ Apabila seseorang memiliki motivasi intrinsik maka akan melakukan suatu kegiatan secara sadar tanpa adanya dorongan dari luar.

Peserta didik dapat merasa senang dalam aktivitas belajar apabila mendapat dorongan motivasi. Apabila terdapat motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa, maka akan menciptakan sebuah rasa ikhlas dalam siswa belajar serta menumbuhkan kesadaran bahwa belajar merupakan suatu hal yang penting. Selain itu, dengan adanya tingkat motivasi yang tinggi dari peserta didik maka siswa akan bersedia untuk menghadapi kesulitan-kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar.⁹

Dunia pendidikan pun di dalamnya terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari, salah

⁸ Parnawi, hlm. 68.

⁹ Syawani Ahmad and Zahrudin Hodsay, *Profesi Kependidikan Dan Keguruan* (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 77.

satunya yaitu mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun saling berkaitan. Ilmu pengetahuan alam ini merupakan sebuah pengetahuan yang dipelajari dari hasil pemikiran serta penyelidikan yang dilakukan menggunakan metode ilmiah guna mempelajari alam semesta dengan segala isinya.¹⁰ Ilmu pengetahuan alam (IPA) salah satu mata pelajaran yang dipelajari sejak SD/MI yang mana masuk dalam pelajaran pokok yang wajib untuk dipelajari saat SD/MI.¹¹

Mata pelajaran IPA ini berkaitan mempelajari hal-hal baru yang berhubungan dengan alam sekitar.¹² Pembelajaran IPA dalam kegiatan belajar mengajar akan berlangsung efektif apabila guru mampu menciptakan suasana belajar dengan rasa aman dan memberikan fasilitas dalam mengemukakan pendapat dan ide-ide. Selain itu, diperlukannya wawasan yang luas mengenai materi IPA untuk menentukan kualitas

¹⁰ Noni Dwi, *Matematika Dan Pengetahuan Alam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 50.

¹¹ Muthmainnah, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 6.

¹² Hisbullah and Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm. 3.

pengajaran IPA. Pembelajaran IPA yang ada di SD/MI itu sendiri juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.¹³

Mata pelajaran IPA terdapat kata ilmiah yang sering asing terdengar oleh peserta didik. Seperti halnya yang terjadi di MIN 3 Bantul, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti banyak peserta didik yang merasa asing dengan kata-kata ilmiah dalam mata pelajaran IPA. Kemampuan mengingat peserta didik di MIN 3 Bantul terlihat kurang daripada mata pelajaran lain dikarenakan kurangnya minat peserta didik dalam belajar IPA ketika pembelajaran. Kurangnya minat dapat dilihat dengan peserta didik ketika dijelaskan kurang fokus, sehingga mudah untuk lupa dalam mengingat materi yang baru saja disampaikan.¹⁴ Kemampuan mengingat tentunya sangatlah penting dikarenakan mempermudah peserta didik untuk lebih memahami dan mengingat mengenai materi yang telah disampaikan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ilmu yang diberikan guru dapat tersampaikan.

¹³ Dea Mustika, *Model-Model Pembelajaran IPA SD Dan Aplikasinya* (Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media, 2022), hlm. 21.

¹⁴ Hasil Observasi pada Tanggal 16 September 2022

Peneliti memilih lokasi penelitian di MIN 3 Bantul dikarenakan menemukan masalah tentang tingkat motivasi, tepatnya di kelas V pada pembelajaran IPA di sekolah tersebut saat melakukan PLP KKN Integratif, sehingga tertarik untuk melakukan penelitian. Pada pembelajaran selain mata pelajaran selain IPA, peserta didik lebih termotivasi dalam belajar, akan tetapi pada pembelajaran IPA peserta didik kurang termotivasi. Berdasarkan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas V, bahwa pembelajaran IPA dirasa membosankan, banyak kata-kata yang kurang dimengerti, dan banyak materi.¹⁵ Sehingga dengan adanya hal tersebut guru perlu kreatif dalam proses belajar mengajar. Fokus peserta didik pada pembelajaran IPA pun dirasa kurang.

Fokus belajar peserta didik berkaitan dengan motivasi belajar, jika motivasi belajar siswa tinggi maka akan cenderung fokus terhadap materi yang disampaikan.¹⁶ Kegiatan pembelajaran di dalamnya terdapat metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru yang dapat mempengaruhi motivasi. Motivasi

¹⁵ Hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas V B di MIN 3 Bantul

¹⁶ Surya Amami Pramuditya, *Kemampuan Komunikasi Digital Matematis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 279.

belajar dapat timbul dikarenakan dua faktor, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat, keinginan belajar, kebutuhan, dan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik dapat berupa pemberian penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan menariknya kegiatan belajar.¹⁷ Pada pembelajaran IPA guru hanya menggunakan metode ceramah ketika proses belajar mengajar, sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak aktif ketika proses pembelajaran. Peserta didik mengantuk, mengobrol dengan teman, dan sibuk bermain sendiri.¹⁸

Apabila motivasi belajar peserta didik rendah, maka akan mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik.¹⁹ Oleh sebab itu, guru memiliki peran yang penting dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Peserta didik dalam pembelajaran IPA seharusnya lebih fokus dan memperhatikan guru sehingga materi yang disampaikan mudah untuk diingat dan dipahami sehingga mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Guru harus memiliki berbagai ide yang kreatif serta menyiapkan strategi dalam

¹⁷ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Cet-15 (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 23.

¹⁸ Hasil Observasi pada Tanggal 16 September 2022.

¹⁹ Aditya Lupi Tania, *Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid-19* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 273.

pembelajaran guna dapat meningkatnya motivasi peserta didik.

Fun learning merupakan pembelajaran yang aktivitasnya sepenuhnya melibatkan peserta didik dalam belajar. *Fun learning* ini juga dapat memunculkan minat dan bakat yang tinggi peserta didik dalam belajar.²⁰ Berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar, maka penelitian ini menerapkan model pembelajaran *fun learning* melalui penelitian tindakan kelas di MIN 3 Bantul pada mata pelajaran IPA kelas V. Dengan adanya *fun learning* diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA di MIN 3 Bantul.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, peneliti ingin meningkatkan motivasi belajar dengan menerapkan *fun learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V dengan mengajukan judul skripsi **“Penerapan *Fun learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V di MIN 3 Bantul”**.

²⁰ Julia, Isro’atun, and Indra Safari, eds., *Prosiding Seminar Nasional: Membangun Generasi Emas 2045 Yang Berkarakter Dan Melek IT Dan Pelatihan Suprarasional* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2018), hlm. 377.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan urian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Banyak siswa yang pasif ketika proses pembelajaran
2. Peserta didik sibuk sendiri, mengobrol dengan temannya, dan mengantuk ketika proses pembelajaran
3. Peserta didik tidak fokus dalam pembelajaran dan merasa bosan
4. Peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
5. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya ceramah

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah bertujuan guna membatasi hal-hal yang akan dibahas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Fokus penelitian adalah proses belajar mengajar dengan *fun learning* dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
2. Ruang lingkup penelitian adalah peserta didik kelas V B di MIN 3 Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan rumusan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana penerapan *fun learning* pada peserta didik kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MIN 3 Bantul?
2. Apakah terdapat peningkatan motivasi pada peserta didik kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MIN 3 Bantul dengan *fun learning*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian baiknya sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan *fun learning* pada peserta didik kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MIN 3 Bantul.
2. Untuk mengetahui apakah *fun learning* dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik kelas V di MIN 3 Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas yang diperoleh dapat bermanfaat:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan di bidang IPA khususnya dan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan.
- b. Hasil yang ada dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dengan jelas tentang meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menerapkan *fun learning*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik semangat dan memiliki motivasi yang tinggi melalui *fun learning*. Serta diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga peserta didik merasa nyaman ketika pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan menentukan pembelajaran yang tepat untuk peserta didik. Selain itu dapat berguna sebagai informasi bagi guru untuk mengenal *fun learning*.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dalam memperbaiki kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah.

d. Bagi Peneliti

Memberikan informasi penggunaan *fun learning* yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti yang lain yang ingin meneliti dengan topik serta subyek yang sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *fun learning* yang diterapkan oleh guru adalah menerapkan tebak-tebakan, humor, bernyanyi, video pembelajaran, *ice breaking*, penggunaan alat peraga, dan memberikan pujian. Sehingga dengan adanya penerapan *fun learning* tersebut dapat menciptakan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan yang mana dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Peserta didik mengalami peningkatan motivasi belajar dengan effect size sebesar 22. Selain itu, telah mencapai indikator keberhasilan dari lembar aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Peningkatan motivasi belajar peserta didik sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) sebesar 68%. Pada motivasi belajar pra siklus tersebut faktor intrinsik 67% dan ekstrinsik 69%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus 1 dengan menggunakan *fun learning*, mengalami peningkatan menjadi 82% dengan faktor intrinsik 83% dan faktor ekstrinsik 81%. Siklus 1 ke siklus 2 persentase rata-rata

motivasi belajar mengalami peningkatan menjadi 90% yang mana termasuk dalam kategori sangat termotivasi dengan faktor intrinsik 90% dan ekstrinsik 90%. Selain itu, aktivitas guru meningkat pada setiap siklus untuk setiap pertemuan. Siklus 1 pertemuan 1 sebesar 88% meningkat menjadi 91%. Aktivitas guru pada siklus 2 sebesar 95% kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 98%. Aktivitas peserta pada siklus 1 sebesar 85% dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 86%. Selanjutnya pada siklus 2 meningkat menjadi 88% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 91%. Dengan adanya hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *fun learning* dapat meningkatkan motivasi peserta didik.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

- a. Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan *fun learning* dapat memberikan peningkatan motivasi belajar peserta didik.
- b. Aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dalam setiap pertemuan tiap siklus. Peserta didik setiap siklus lebih aktif dan bersemangat. Diharapkan guru dapat

mempertahankan aktivitas peserta didik atau dapat meningkatkannya secara berkelanjutan dengan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru ataupun calon guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada di kelas terhadap motivasi peserta didik. Penggunaan *fun learning* ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan aktivitas peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki kesadaran bahwa dalam melaksanakan penelitian terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. *Fun learning* yang digunakan oleh peneliti pada setiap pertemuan hanya menggunakan model *problem based learning*.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa saran yang disampaikan, yakni:

1. Bagi peneliti, hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan *fun learning* dengan media yang bervariasi. Sehingga akan terjadi berbagai variasi dalam penerapan *fun learning*. Selain itu

peneliti dapat menggunakan model pembelajaran yang lain pada siklus berikutnya.

2. Bagi guru, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik menggunakan *fun learning* dapat diterapkan karena dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar dan tidak merasa bosan.
3. Bagi sekolah, hendaknya memberikan fasilitas yang lebih bervariasi dan mendukung kegiatan dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, Nurma. 'Implementasi Metode Fun Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Di Tsanawiyah Al-Hikmah Bandar Lampung'. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Ahmad, Syawani, and Zahrudin Hodsay. *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Aini, Dwi Nur, and Wiwin Yulianingsih. 'Hubungan Antara Metode Fun Learning Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelompok Belajar Komunitas Kampung Lali Gaded (KLG) Kabupaten Sidoarjo'. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 4, no. 4 (2020).
- A.M, Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011.
- Ananda, Herwin Tri, and Safiruffin Al Baqi. 'Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Actice and Fun Learning Bagi Siswa Sekolah Dasar'. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi* 1, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.58466/literasi.v1i2.147>.
- Arifatin, Faris Wahidatul. 'Implementasi English Fun Learning Untuk Siswa SMP Ahmad Yani Sukorame Lamongan Jawa Timur'. *Jurnal Pelita Pengabdian* Vol 1, no. No 1 (2023).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- Asmani, Jamal Ma'mur. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Asmawandi, Andi. 'Fun Learning Melalui Media Whatsapp Pada Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar'. *Jurnal Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020).
- Assyifa, Lutfia. 'Fun Learning Strategy Implementation in the Special English Class Program'. Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.
- Dahwadin, and Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media, 2019.
- Deliati, and Pratiwi Sri Nurrabdiah. *Psikologi Pendidikan Implementasi Dalam Strategi Pembelajaran*. Medan: Umsu Press, 2022.
- Djali, Haji, and Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Djumhana, Nana. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Dwi, Noni. *Matematika Dan Pengetahuan Alam*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Eka Priyatna, Surya. *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Erna. *Permainan Dalam Pembelajaran Sebagai Motivasi Belajar Di Era New Normal*. Nusa Tenggara Barat: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2022.

- Fadhli, Mardhiah, Yuli Fitriasia, Dini Nurmalasari, and Sugeng Purwanto Memen Akbar. 'Implementasi Fun Learning Dengan Hour of Code Pada Game Minecraft Untuk Meningkatkan Minat Belajar Coding Pada Siswa'. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.825>.
- Fikri, Syarif Rousyan. *Belajar Cara Belajar*. Jakarta: PT Grafika Mardi Yuana, 2020.
- Florida dkk, Nancy. *Guru Dan Perubahan: Peran Guru Di Dunia Pendidikan Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Global Aksara Press, 2021.
- Has, Siti Aisyah, Mulasi Syibransyah, and Masni. 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa New Normal'. *Attadib Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, no. No. 2 (2021). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30863/attadib.v2i2.1766>.
- Herliani, Dedimus Tanah Boleng, and Elsyte Theodora Maasawet. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha, 2022.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2020.
- Hidayah, Rafidatul, and Afakhrul Masub Bakhtiar. 'Pengaruh Penggunaan Metode Fun Learning Untuk Menumbuhkan Semangat Siswa Kelas III UPT SDN 23 Gresik'. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 08, no. 02 (2022). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.527>.
- Hisbullah, and Nurhayati Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur, 2018.

- J, Brewster, Elilis G, and Girard D. *The Primary English Teacher's Guide*. London: Pearson plc, 2002.
- Julia, Isro'atun, and Indra Safari, eds. *Prosiding Seminar Nasional: Membangun Generasi Emas 2045 Yang Berkarakter Dan Melek IT Dan Pelatihan Suprarasional*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2018.
- Katni, Adib Khusnul Rois, Vivanda Ariani R, and Ja'far Arifin. 'Ice Breaking Creating Fun Learning Perspective on Learning Psychology and Neuroscience at MI Muhammadiyah 1 Ponorogo'. *Halaqa: Islamic Education Journal* 8, no. 2 (Desember 2022). <https://doi.org/10.21070/halaqa.v6i2.1620>.
- Kelana, Jajang Bayu, and Duhita Savira Wardani. *Model Pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021.
- Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Lestari, Neni. 'Pengaruh Metode Fun Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ponorogo'. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo, 2022.
- Mardani, Daniati, and Titin Samsudin. 'Penerapan Metode Fun Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Iman Kepada Allah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti'. *Al Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan* 1, no. 2 (Desember 2022).

- Mawardi, Pitalis. *Penilaian Tindakan Kelas, Penilaian Tindakan Sekolah Dan Best Practice (Suatu Panduan Praktis Bagi Guru Dan Kepala Sekolah)*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020.
- Munir, Miftakhul. 'Implementasi Model Fun Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ma Abu Amr Kab. Pasuruan'. *Madinah: Jurnal Studi Islam* 9, no. 2 (Desember 2022). <https://doi.org/10.58518/madinah.v9i2.1383>.
- Mustafa, Sriyanti, Amaluddin, Nurhaeda P, Vernita Sari, and Nur Amalia Zulfatul Jannah. 'Fun Learning Method in Effecting the Students Interest in Learning Mathematics'. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 14, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.15294/kreano.v14i1.40588>.
- Mustika, Dea. *Model-Model Pembelajaran IPA SD Dan Aplikasinya*. Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media, 2022.
- Muthmainnah. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Ningsih, dkk, Yuni Settia. *Penelitian Tindakan Kelas Aplikatif*. Aceh: Ar-Raniry Press, 2020.
- Nugraha, Muhammad Fahmi. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Nurdin, Usman. *Konteks Impelementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Pahleviannur, dkk, Muhammad Rizal. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.

- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Pramuditya, Surya Amami. *Kemampuan Komunikasi Digital Matematis*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Purningsih, Dewi. 'The Fun Learning Method Can Increase Student Motivation and Student Learning Outcomes on Mathematics Material'. *Journal Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series 4*, no. 4 (2021).
<https://doi.org/10.20961/shes.v4i5.66233>.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosada Karya, 2012.
- Putri, Fujiarti Herman. 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Era New Normal Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Seluma'. Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Reid, Gavin. *Motivating Learners in the Classroom: Ideas and Strategies*. London: SAGE Publications, 2007.
- Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023.
- Rohita. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dan Guru*. Sleman: Deepublish, 2021.
- Rosidah, Eny. 'Fun Learning Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Perkenalan Diri Siswa Kelas 1 SDN Sawentar 02 Kabupaten Blitar'. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran 2*, no. 2 (July 2021).

- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Said, Alamsyah. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligence*. Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2015.
- Saidon, Zaharul Lailiddin, Mohd Fahrul Rozi Bin Ismail, and Mohd Nizam Nasrifan. 'Fun Learning Through the Integration of Music and Arabic Language Lessons: A Review of Literatures'. *Internasional Journal of Academic Reasearch in Progresssive Education* Vol 5, no. 2 (Agustus 2021). <http://dx.doi.org/10.6007/IJARPED/v10-i3/10905>.
- Sari, dkk, Mila. *Metodologi Penelitian*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Seko, Ani Ferlina, Hendika A. E. Lao, Clemens Kolo, and Timoteus Ajito. 'Penerapan Metode Fun Learning Untuk Meningkatkan Teknik Ingatan Dan Hasil Belajar Pada Peserta Didik Di SD Negeri Nenas'. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5418>.
- Subakti, Hani. *Landasan Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Susanti, Rohmania Nur. 'Penerapan Metode Fun Learning Dalam Meningkatkan Daya Tangkap Peserta Didik Pada Pembelajaran Al-Quran Di TPQ AL-Islah Semarang'. Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, 2022.
- Sutinah, Cucu. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2022.

- Syafril, and Zelhendri Zen. *Dasar Dasar Ilmu Pengetahuan*. Depok: Kencana, 2019.
- Syahrin, Alvi. *Jika Kita Tidak Pernah Jadi Apa-Apa*. Jakarta: Gagas Media, 2019.
- Syukri, Rezki Auliyah. 'Penerapan Model Pembelajaran Fun Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Pada Murid Kelas V Upt Spf Sd Inpres Parang Kota Makassar'. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Tania, Aditya Lupi. *Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Tiara, Resilia, and Puji Yanti Fauziah. 'Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Metode Humor Pada Warga Belajar Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Milenium Ketiga'. *Journal of Lifelong Learning* 5, no. 2 (November 2022).
- Tsuroyya, Alfiiyah. 'Analisis Penggunaan Metode Fun Teaching Pada Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)'. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung, 2022.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Cet-15. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Wahyono, Poncojari, H. Husamah, and Anton Setia Budi. 'Guru Profesional Di Masa Pandemi Covid-19' 1, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12462>.
- Wardani, Eli Kusuma. 'Penerapan Metode Fun Learning Melalui Media WhatsApp Pada Pembelajaran PAI Materi Hormat Dan Patuh Kepada Guru Dan Orang

Tua Kelas 1 SDN 329 Suka Damai Kabupaten Mandailing Natal'. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Welis, Ratna. 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 58 Lubuklinggau Pada Materi Lingkungan Sehat Melalui Metode Fun Learning'. *Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 2, no. No. 1 (April 2022). <https://10.47709/educendekia.v2i1.1482>.

Wijaya, Marta. 'Peningkatan Keterampilan Guru Kelas Dalam Mengajar IPA Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik'. *JPD: Jurnal Pedagogiana* 8, no. 84 (2021). <https://doi.org/doi.org/10.47601/AJP.XXX>.

Winarsih. 'Improving Learning Motivation with Fun Learning Methods in the Covid-19 Pandemic'. *Social, Humanities, and Education (SHES): Conference* 4, no. 5 (2021).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA